

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**  
**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

**Inisiasi Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi**  
**di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo, Kecamatan Jatiroto**

**Hery Widijanto<sup>1\*</sup>, Andini Wati<sup>2</sup>, Annisa Salsabila Ramadhani<sup>3</sup>, Sinziariesta Ataya<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

\*Corresponding Author: [herywidijanto@staff.uns.ac.id](mailto:herywidijanto@staff.uns.ac.id)

**ABSTRAK**

Literasi bagi siswa membutuhkan perpustakaan dan sumber bacaan yang memadai. Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo masih mengalami kekurangan buku bacaan untuk siswa-siswinya. Program pengabdian masyarakat oleh kelompok KKN UNS 191 periode 2022 ini dilakukan di Desa Ngelo, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Kegiatan berupa pembuatan Pojok Baca di perpustakaan SD Negeri 1 Ngelo. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kepada siswa-siswi berbagai sumber bacaan yang dapat dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar dan informasi, sumber ilmu pengetahuan, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan bervariasi. Kegiatan dilaksanakan dengan metode survei, wawancara, dan observasi. Pihak yang terlibat dalam kegiatan antara lain guru, siswa-siswi SD Negeri 1 Ngelo dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan terwujudnya Pojok Baca di SD Negeri 1 Ngelo. Partisipasi dan antusias guru dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo serta donatur dalam mewujudkan Pojok Baca sangat baik. Para donatur berkontribusi memberikan sumbangan buku untuk kelengkapan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo. Guru mampu mendorong minat siswa untuk memanfaatkan Pojok Baca dengan memberikan jadwal rutin kunjungan ke perpustakaan. Dampak dari kegiatan Pojok Baca ini adalah mampu meningkatkan semangat belajar, minat baca, dan rasa ingin tahu siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo terhadap berbagai jenis buku yang ada di Pojok Baca. Siswa-siswi juga menjadi paham tentang betapa pentingnya membaca untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

Kata kunci: buku, perpustakaan, siswa, sumber bacaan

**Pendahuluan**

Pada era saat ini, literasi merupakan kemampuan yang wajib dikuasai oleh setiap siswa-siswi sekolah dasar di Indonesia. Literasi menunjukkan suatu kemampuan dalam hal membaca serta menulis (Rahman 2018: 1). Kemampuan literasi harus dimaksimalkan secara optimal untuk menumbuhkan pemikiran yang kreatif, kritis, serta inovatif. Di Indonesia sendiri kemampuan literasi siswa masih tergolong sangat rendah. Menurut hasil survei yang dilaksanakan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 Negara.

Salah satu penyebab rendahnya tingkat kemampuan literasi siswa-siswi sekolah dasar di Indonesia adalah minimnya koleksi jenis-jenis buku bacaan tentang fiksi dan non fiksi di rumah maupun di sekolah (Nirmala, 2022). Dengan demikian dapat dikatakan mayoritas buku yang ada di rumah maupun di sekolah ialah buku pelajaran, sehingga kemungkinan siswa-siswi belum pernah

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

membaca atau mengetahui macam-macam buku lain selain buku pelajaran. Selain itu, di beberapa sekolah dasar terdapat perpustakaan yang bukunya tidak memadai dan tidak lengkap.

Upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa-siswi sekolah dasar dapat dilakukan dengan membuat pojok baca. Pojok baca ialah sudut pojok tempat yang berisi aneka ragam jenis buku dan di tempat tersebut siswa-siswi sekolah dasar berkumpul untuk melakukan kegiatan membaca (Hidayatulloh, 2019). Pojok baca dapat berupa sudut ruang kelas yang ditempatkan rak/bok buku dengan berbagai koleksi buku sebagai perpanjangan fungsi dari perpustakaan (Aswat dan Nurmaya, 2019). Tujuan dan manfaat diadakannya pojok lain untuk menumbuhkan minat baca serta mengenalkan kepada siswa-siswi beragam buku yang dapat dimanfaatkan sebagai alat, tambahan ilmu pengetahuan, dan memberikan pengalaman membaca yang menarik (Kemendikbud, 2016:13).

Kejadian pandemi wabah *Corona Virus Disease (covid-19)* merupakan salah satu permasalahan baru yang menghambat segala aktivitas di sekolah termasuk aktivitas siswa di perpustakaan. Keadaan pandemi saat ini tidak akan berlangsung cepat untuk normal kembali dalam melaksanakan aktivitas dari berbagai aspek, terutama dalam melaksanakan aktivitas pendidikan yang mana melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan (Firmansyah, 2020). Dalam rangka memutus penyebaran wabah *covid-19* hampir seluruh negara sementara menunda kegiatan di sekolah. Hingga April 2020, sejumlah 400 juta siswa di dunia diharuskan untuk belajar dari rumah (Domenico et al., 2020; Gee, 2020; UNESCO, 2020c). Kebijakan pemerintah tentang penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dengan mengganti dengan belajar di/dari rumah adalah adanya perubahan dalam sistem belajar mengajar (Arora & Srinivasan, 2020). Penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik yaitu sekolah juga menyebabkan perpustakaan yang ada juga ditutup. Ketika pandemi wabah *covid-19* mulai mereda dan sekolah kembali dibuka, keadaan perpustakaan sudah tidak layak untuk digunakan sebagai tempat maupun sumber literasi.

Pembuatan pojok baca di sekolah dasar di seluruh Indonesia sangat diperlukan, tak terkecuali pada Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo yang terletak di Dusun Dawe Lor RT 001 RW 005, Desa Ngelo, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Pada sekolah dasar ini terdapat permasalahan perpustakaan yang kurang terawat akibat ditinggalkan selama ditutupnya sekolah akibat terjadinya wabah *covid-19*. Selain itu, kebanyakan buku pada perpustakaan tersebut ialah buku pelajaran sehingga untuk jenis buku yang ada dalam perpustakaan tersebut kurang lengkap. Hal itu menyebabkan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS 191 menginisiasi adanya program kerja pembuatan pojok baca. Kegiatan bertujuan mengenalkan kepada siswa-siswi berbagai sumber bacaan yang dapat dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar dan informasi, sumber ilmu pengetahuan, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan bervariasi. Pojok baca ini diletakkan di sudut pojok perpustakaan sekolah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dengan adanya pojok baca dapat menambah semangat minat baca dan rasa ingin tahu siswa-siswi di SDN 1 Ngelo terhadap berbagai jenis buku.

### **Metode**

Kegiatan dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2022 di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo yang beralamat di Dusun Dawe Lor RT 001 RW 005, Desa Ngelo, Kecamatan Jatiroto. Pihak yang terlibat dalam program kegiatan ini yaitu mahasiswa KKN, siswa-siswi, dan para guru Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo serta para donatur buku.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode survei, wawancara, dan observasi kepada guru dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo. Wawancara adalah keadaan berhadapan-hadapan antara pewawancara dengan responden untuk menggali informasi atau data yang diharapkan. Wawancara bertujuan memperoleh data tentang responden dengan bias minimum dan efisiensi yang maksimum (Singh, 2004). Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa-siswi dan beberapa guru SDN 1 Ngelo. Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

(Hasanah, 2017). Observasi yang dilakukan disini yaitu observasi melalui lapangan melihat dan mengamati kondisi perpustakaan secara langsung. Selain itu, kegiatan ini juga menggunakan metode wawancara. Kegiatan dilanjutkan dengan gerakan *open* donasi buku guna melengkapi jenis buku perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo. Tahap akhir kegiatan berupa pembuatan dan pengaktifan Pojok Baca yang melibatkan siswa dan guru. Monitoring dilakukan dengan mengambil data jumlah siswa pengguna Pojok Baca dan macam sumber baca yang banyak diminati siswa.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah kurang terawat akibat sepele selama masa pandemi. Selain itu menurut beberapa siswa dan siswi, perpustakaan sekolah kurang menarik untuk dikunjungi karena kelengkapan jenis bukunya yang kurang. Jumlah buku yang ada di perpustakaan sudah cukup banyak namun sayangnya mayoritas buku yang ada merupakan buku pelajaran formal. Hal ini merupakan penyebab kurangnya antusiasme siswa-siswi untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku. Hasil wawancara dan observasi digunakan sebagai dasar merencanakan pembuatan pojok baca.

Kegiatan dilanjutkan dengan *open* donasi buku. Gerakan *open* donasi buku dilakukan di seluruh Solo Raya dan berjalan dengan sangat baik. Gerakan ini disebarluaskan melalui poster yang dibagikan di berbagai media sosial. Masyarakat antusias untuk berdonasi buku untuk kelengkapan buku di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo. Selain itu, mahasiswa KKN juga menambah kelengkapan jenis buku lain.



Gambar 1. Poster Gerakan *Open* Donasi Buku

Pembuatan pojok baca di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo diletakkan di pojok ruang perpustakaan. Pojok baca berisi buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi antara lain berupa buku dongeng, novel, cerita pendek, dan lain-lain. Buku non-fiksi seperti ensiklopedia, kamus bahasa, dan lain-lain juga tersedia. Dalam rangka meningkatkan daya tarik pojok baca maka ditambahkan stiker yang menarik dan beberapa hiasan serta ditambahkan alas *puzzle* sebagai tempat untuk berkumpul siswa-siswi saat akan membaca buku. Pembuatan pojok baca dibuat semenarik mungkin agar meningkatkan ketertarikan siswa-siswi untuk berkunjung dan membaca. Program kerja ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa-siswi sehingga dapat meningkatkan tingkat literasi.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**  
**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**



Gambar 2. Pojok Baca Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo

Program menginisiasi adanya pojok baca yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ini mendapatkan antusiasme tinggi dari guru dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo. Para guru menyambut positif program kerja ini karena dapat menambah kelengkapan fasilitas perpustakaan di sekolah. Siswa-siswi juga sangat bersemangat dengan adanya pojok baca ini. Berdasarkan observasi mahasiswa KKN secara langsung, terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah adanya program kerja inisiasi adanya pojok baca di perpustakaan sekolah ini. Perbedaan yang terlihat yaitu sebelum adanya pojok baca siswa-siswi jarang mengunjungi perpustakaan dan apabila berkunjung, para siswa hanya berlarian dan bermain di dalam perpustakaan sekolah. Setelah adanya pojok baca di perpustakaan sekolah didapatkan bahwa para siswa terlihat antusias dan tertarik dengan buku-buku yang ada. Siswa-siswi yang sebelumnya tidak memiliki minat untuk membaca mulai memiliki ketertarikan dan minat membaca. Program kerja pojok baca yang telah terlaksana ini meningkatkan rasa tertarik dan menumbuhkan minat baca siswa-siswi terhadap buku-buku. Inisiasi adanya pojok baca ini memiliki tujuan untuk meningkatkan antusiasme, rasa tarik, dan minat baca siswa siswi terhadap buku. Pojok baca merupakan program kegiatan dengan tujuan sebagai upaya peningkatan literasi sekaligus menjadi bukti sinergi mahasiswa KKN di Desa Ngelo, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan kegiatan telah dilakukan, pojok baca mampu meningkatkan semangat minat baca dan rasa ingin tahu siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo terhadap beberapa jenis buku yang ada. Siswa-siswi ini juga menjadi paham tentang betapa pentingnya membaca untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan inisiasi program Pojok Baca ini telah tercapai.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**



Gambar 3. Pemanfaatan Pojok Baca oleh Siswa-Siswi

### **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan dapat diwujudkan Pojok Baca di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo . Partisipasi dan antusias guru dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo serta donatur dalam mewujudkan Pojok Baca sangat baik. Donatur berkontribusi memberikan sumbangan buku untuk kelengkapan perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo. Guru mampu mendorong minat siswa untuk memanfaatkan Pojok Baca dengan memberikan jadwal rutin kunjungan ke perpustakaan. Keberadaan Pojok Baca mampu meningkatkan semangat belajar, minat baca, dan rasa ingin tahu siswa-siswi terhadap berbagai jenis buku. Siswa-siswi juga menjadi paham tentang betapa pentingnya membaca untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan dan pendanaan kegiatan KKN periode Agustus 2022 - Januari 2023. Terimakasih juga kepada mahasiswa KKN kelompok 191, masyarakat dan aparat Desa Ngelo atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan.

### **Daftar Pustaka**

- Ajnani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus II kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/2869](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869)
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Domenico, L. Di, Pullano, G., Coletti, P., Hens, N., & Colizza, V. (2020). Expected impact of school

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

- closure and telework to mitigate COVID-19 epidemic in France. *EPIcx Lab*, 15, 1–15. [www.epicx-lab.com/covid-19.html](http://www.epicx-lab.com/covid-19.html)
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Kurniawan, W., Anam Sutopo, & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31>
- Nirmala, S. D. (2022). Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 393–402.
- Pengabdian, J., Vol, M., Issn, O., Negeri, S. D., Kec, M., Johor, M., Negeri, S. D., Kec, M., Johor, M., Sekolah, G. L., Kemitraan, P., Dasar, U. P. T. S., Negeri, S. D., Kunci, K., Baca, P., & Dasar, U. P. T. S. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 146–151. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5328>
- Putri Pradana, F. A. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Rofi`uddin, M., & Hermintoyo. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281–290. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23086>
- Shofiyuddin, M., Tuzzakiyah, F., Barokah, K. F., Rindiani, D. A., Failasifa, G. S., Rifqia, R. N., & Zulfahmi, M. N. (2021). Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss2.art2>
- Yudi Firmansyah, & Fani Kardina. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, 4(2), 99–112. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1105>
- Zutiasari, I., Putri Kurniasari, I., Fikri, A., Umiah, K., & Nur Rahmawati, S. (2021). Pojok Baca Digital: Media Penunjang Aktivitas Belajar Masa Pandemi Covid-19. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i1.356>